

PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN SOSIAL ANAK USIA DINI MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK ECOBRICK PADA KELOMPOK A DI TK AL-IKHLAS MONTONG AGUNG

Nurul Hidayah, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama (STITNU) Al- Mahsuni, Lombok Timur

e-mail Correspondent: nurulhiddayah18@gmail.com

Sopian Ansori, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama (STITNU) Al- Mahsuni, Lombok Timur

Baiq Desi Arfini, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama (STITNU) Al- Mahsuni, Lombok Timur

Abstract

This study was conducted with the aim of knowing the improvement of cognitive and social development of Early Childhood using ecobrick project-based learning. As well as the application of ecobrick project-based learning. The research method used is qualitative research, this study was conducted at Tk Al-Ikhlas Montong Agung. The research subjects were group A children at Tk Al-Ikhlas Montong Agung. The data collection methods used were observation, interviews and documentation. Then from the results of observations and interviews that there was an increase in cognitive and social development of early childhood, during the first observation of 11 children there were 7 children who had not developed optimally in cognitive and social development of children, after the teacher implemented ecobrick project-based learning from 11 children only 4 children had not achieved optimal development. Thus, 70% of Group A at Al-Ikhlas Kindergarten has achieved success in class. Interview results also indicate that in terms of cognitive development, children are able to understand and learn to manage waste. They are able to utilize the waste around them to create useful items. Meanwhile, in terms of social development, children are willing to socialize with friends, participate in group activities, and cooperate with their friends.

Keywords: Learning, ecobrick project, Cognitive and social development..

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan perkembangan kognitif dan sosial Anak Usia Dini menggunakan pembelajaran berbasis proyek ecobrick. Serta penerapan pembelajaran berbasis proyek ecobrick. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian ini dilakukan di Tk Al-Ikhlas Montong Agung. Subjek penelitian adalah anak kelompok A di Tk Al-Ikhlas Montong Agung. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dari hasil observasi dan wawancara bahwasannya adanya

Peningkatan Perkembangan Kognitif dan Sosial Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Berbasis Proyek *Ecobrick* pada Kelompok A di TK Al-Ikhlas Montong Agung

peningkatan perkembangan kognitif dan sosial anak usia dini, saat observasi pertama dari 11 anak terdapat 7 anak yang belum berkembang secara optimal dalam perkembangan kognitif dan sosial anak, setelah guru menerapkan pembelajaran berbasis proyek ecobrick dari 11 anak hanya 4 anak yang belum mencapai perkembangan secara optimal. Sehingga 70% sudah kelompok A di Tk Al-Ikhlas sudah mencapai keberhasilan dalam kelas, begitu juga dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa dalam perkembangan kognitifnya anak sudah mampu memahami dan belajar mengelola sampah, anak mampu memanfaatkan sampah di sekitarnya menjadi barang yang bermanfaat, sedangkan dalam perkembangan sosialnya anak sudah mau bergaul dengan teman, mau ikut dalam kegiatan berkelompok, dan mau bekerjasama dengan temannya.

Kata kunci: Pembelajaran, Proyek Ecobrick, Perkembangan Kognitif dan Sosial.

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0 sampai 6 tahun, di mana usia ini merupakan usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya. Sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan “Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pendidikan anak usia dini diarahkan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat, serta pemberian

pengalaman dan rangsangan yang maksimal, maka lingkungan yang kondusif sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Salah satu caranya dengan bermain atau bereksplorasi secara langsung, karena dunia anak adalah dunia bermain. Melalui bermain anak memperoleh pembelajaran yang menstimulasi beberapa aspek perkembangan yang meliputi: aspek perkembangan fisik motorik, bahasa, kognitif, perkembangan sosial emosional, perkembangan moral, dan seni, yang perlu dikembangkan oleh setiap individu sebagai modal dalam menjalani kehidupannya.

Hurlock sebagai mana di kutip oleh Dewi dkk. mengatakan bahwa perkembangan sosial adalah kemampuan seseorang dalam bersikap atau berperilaku dalam berinteraksi dengan unsur sosialisasi di masyarakat yang sesuai dengan tuntunan sosial. Aspek sosial dapat dikembangkan

melalui beberapa kegiatan yaitu berkelompok dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, sehingga anak mampu memahami perasaan teman sebaya, mampu menerima keadaan sekitarnya, dan mampu untuk berkomunikasi dengan baik. Sedangkan perkembangan kognitif menurut Sujiono sebagaimana di kutip oleh Badriyah dan Samiaji adalah perubahan yang terjadi dalam berpikir, kecerdasan dan bahasa anak untuk memberikan alasan sehingga anak dapat mengingat menyusun strategi secara kreatif, berpikir kritis, dan pengembangannya dilakukan dengan rancangan pembelajaran yang dapat bermakna bagi anak. Aspek pengembangan kognitif diharapkan pada anak mampu untuk berpikir secara logis, kritis, dapat memberi alasan, mampu memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Salah satu cara untuk mengembangkan keduanya dengan pembelajaran berbasis proyek. Mulyasa menyatakan bahwa: Metode proyek *Learning By Doing* yakni proses perolehan hasil belajar dengan mengerjakan tindakan tertentu sesuai dengan tujuannya, terutama proses penguasaan anak tentang bagaimana melakukan sesuatu pekerjaan yang terdiri atas serangkaian tingkah laku untuk mencapai tujuan. Karena metode ini dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang di

perlukan anak dalam proyek memberikan kesempatan kepada anak untuk menggali materi dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. Dalam hal ini peran guru sangat diperlukan terutama ketika merancang kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berbasis proyek. Dalam rancangan kegiatannya juga harus disusun secara matang dengan tetap memperhatikan minat, bakat dan kemampuan anak. Salah satu yang menggunakan pembelajaran berbasis proyek pada setiap kegiatannya adalah TK AL-IKHLAS.

Setelah melakukan observasi dapat di lihat kategori belum berkembang (BB) pada perkembangan kognitif anak berjumlah 7 anak dan perkembangan sosial berjumlah 6 anak , sementara pada tahap mulai berkembang (MB) pada kognitif anak berjumlah 5 anak dan pada perkembangan sosial anak berjumlah 6 anak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangannya belum maksimal dan masih sangat kurang terutama dalam hal perkembangan sosial dan kognitifnya. perkembangan sosialnya seperti kurangnya kerja sama yang terjalin antar anak, sulit meminjamkan barang miliknya (tidak mau berbagi) dan kurangnya rasa simpati. Sedangkan perkembangan kognitifnya seperti: minimnya kemampuan anak dalam memahami lingkungan, dan belum terbentuknya

Peningkatan Perkembangan Kognitif dan Sosial Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Berbasis Proyek *Ecobrick* pada Kelompok A di TK Al-Ikhlas Montong Agung

kemampuan berpikir kritis pada anak hal ini disebabkan karena metode yang kurang tepat dan belum efektif.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Perkembangan Kognitif dan Sosial Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek *Ecobrick* pada anak kelompok A di TK Al-Ikhlas Montong Agung”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, metode ini merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti merupakan instrumen kunci. Pada penelitian kualitatif pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.(Nursapia Harahap 2020). Pendekatan kualitatif ialah metode yang tepat dan sesuai untuk mengetahui Peningkatan Perkembangan Kognitif Dan Sosial Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek *Ecobrick* Di TK Al-Ikhlas Montong Agung, yang terkait dengan: a) Apakah pembelajaran berbasis proyek *ecobrick* dapat meningkatkan perkembangan kognitif dan sosial anak usia dini di kelompok A

TK Al-Ikhlas Montong Agung? b.) Bagaimana menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek *ecobrick* pada kelompok A di TK Al-Ikhlas Montong Agung? Penelitian ini memanfaatkan beberapa teknik dan disampaikan berbentuk narasi. Sederhananya, tujuan penelitian kualitatif yakni memperoleh pemahaman menyeluruh tentang suatu kejadian ataupun subjek melalui penerapan metodologi ilmiah secara sistematis.

Dalam memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi awal, berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, kemudian dengan cara menganalisis perilaku dan mendeskripsikan melalui tulisan atau juga dalam bentuk paragraf naratif deskriptif. Peneliti melakukan analisis data dari sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Perkembangan Kognitif dan Sosial Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Berbasis Proyek

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang di mana tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan perkembangan kognitif dan sosial anak usia dini dengan menggunakan metode proyek *ecobrick* pada kelompok A di Tk Al-Ikhlas Montong Agung, dan untuk

mengetahui bagaimana tahapan dalam penerapan metode proyek ecobrick pada anak usia dini pada kelompok A di TK Al-Ikhlas Montong Agung, maka peneliti melakukan observasi sebagai berikut:

1. Hasil observasi pertama

Setelah peneliti melakukan observasi pertama peneliti menemukan bahwa dalam perkembangan kognitif dan sosialnya anak belum berkembang dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel hasil observasi di bawah ini:

Tabel 1
Hasil observasi pertama

N o.	Na ma Ana k	Kogn itif	Kate gori	Sos ial	Kate gori
1	Alifa	13	BSB	10	BSH
2	Atay a	6	MB	7	MB
3	Fati m	10	BSH	6	MB
4	Fika	3	BB	4	BB
5	Khai ra	4	BB	7	MB
6	Khal isa	9	BSH	9	BSH
7	Nayl a	4	BB	6	MB
8	Paes al	3	BB	4	BB
9	Qut bi	7	MB	11	BSH
10	Rafa	9	BSH	13	BSB
11	Riz wan	4	BB	4	BB

Keterangan:

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai

Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 11 anak ada 5 anak yang BB, ada 2 anak yang MB dan ada 3 anak yang BSH dan 1 anak yang BSB dalam perkembangan kognitifnya, sedangkan dalam perkembangan sosialnya ada 3 anak yang BB, ada 4 anak yang MB dan ada 3 anak yang BSH, ada 1 anak yang BSB. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pada observasi I (pertama) secara klasikal dapat dinyatakan tidak mencapai standar.

2. Hasil Observasi kedua

Selanjutnya peneliti melakukan observasi yang kedua di mana pada observasi ini anak menunjukkan perkembangannya yang terlihat dari tabel hasil observasi yang kedua berikut ini:

Tabel 2
Hasil observasi kedua

N o.	Na ma Ana k	Kogn itif	Kate gori	Sos ial	Kate gori
1	Alifa	14	BSB	14	BSB
2	Atay a	10	BSB	12	BSH

Peningkatan Perkembangan Kognitif dan Sosial Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Berbasis Proyek *Ecobrick* pada Kelompok A di TK Al-Ikhlas Montong Agung

3	Fatim	11	BSH	9	MB
4	Fika	4	BB	5	MB
5	Khaira	8	MB	10	BSH
6	Khalisa	9	BSH	13	BSB
7	Nayla	9	MB	9	MB
8	Paesal	10	BSH	11	BSH
9	Qutbi	13	BSB	14	BSB
10	Rafa	9	BSH	13	BSB
11	Rizwan	4	BB	4	BB

Keterangan:

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Berdasarkan tabel 2 hasil observasi kedua di atas setelah guru menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek *ecobrick* dapat dilihat bahwa perkembangan kognitif dan sosial anak secara bertahap meningkat hal ini dapat di lihat dari 11 anak, peneliti menemukan bahwa pada perkembangan kognitifnya, ada 3 anak yang BSB, 4 anak yang BSH, 2 anak yang MB, dan 2 anak yang BB sedangkan dalam perkembangan sosialnya terdapat 4 anak yang BSB, 3 anak yang BSH, 3 anak yang MB, dan 1 anak yang BB. Hal tersebut

sudah menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan perkembangan kognitif dan sosial anak, di mana hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan pada anak kelompok A di TK Al-Ikhlas Montong Agung dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek *ecobrick*.

a. Perkembangan kognitif

Setelah menggunakan pembelajaran berbasis proyek selama 4 minggu, pada minggu pertama terlihat bahwa perkembangan kognitifnya belum berkembang dengan baik hal ini dapat terlihat ketika peneliti melakukan observasi pertama yaitu dari 11 anak terdapat 5 anak yang belum berkembang (BB), 2 yang mulai berkembang (MB), ada 3 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 1 anak yang berkembang sangat baik (BSB), sedangkan pada observasi kedua perkembangan kognitifnya secara bertahap meningkat hal ini dapat dilihat dari 11 anak ada 3 anak berkembang sangat baik (BSB), 4 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), 2 anak yang mulai berkembang (MB) dan 2

anak yang belum berkembang (BB)

b. Perkembangan sosial

Hasil observasi pertama mengenai perkembangan sosialnya terlihat dari 11 anak, ada 3 anak yang belum berkembang (BB), 4 anak yang mulai berkembang (MB), dan 3 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 1 anak yang berkembang sangat baik (BSB). Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan sosial anak belum berkembang dengan baik oleh karena itu peneliti melakukan observasi yang kedua di mana observasi ini menunjukkan bahwa dari 11 anak terdapat 4 anak yang berkembang sangat baik (BSB), 3 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), 3 anak yang mulai berkembang (MB), 1 anak yang belum berkembang (BB).

Menurut Mulyana pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil jika setidaknya 75% peserta didik terlibat secara aktif baik mental, fisik maupun sosialnya. Sehingga jika jumlah peserta didik dalam kelas 11 anak, maka 75% dari 11 anak adalah 8.25, yang berarti bahwa setidaknya 8 anak harus aktif terlibat dalam semua aspek pembelajaran agar kelas tersebut dianggap berhasil. Dapat disimpulkan

berdasarkan data-data observasi dan wawancara yang telah diperoleh oleh peneliti, maka dapat dilihat bahwa perkembangan kognitif dan sosial anak kelompok A di TK Al-Ikhlas sudah bisa dikatakan optimal dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Mala dan Nuligar Hatiningsih dalam jurnalnya yang berjudul "*Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di PAUD Terpadu An-Nabawi*". Hasil menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan sosial melalui pembelajaran berbasis proyek.

Serta penelitian yang dilakukan oleh Iva Dwi Nurhayati dkk. dengan judul "*Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun*" menunjukkan bahwa buku cerita bergambar berbasis proyek dapat dijadikan alat pembelajaran yang layak dan efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif anak usia dini.

Penerapan pembelajaran berbasis proyek di TK Al-Ikhlas Montong Agung

Peningkatan Perkembangan Kognitif dan Sosial Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Berbasis Proyek *Ecobrick* pada Kelompok A di TK Al-Ikhlas Montong Agung

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dapat dilihat bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek *ecobrick* dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan sosial anak usia dini hal ini dapat dilihat ketika anak melakukan kegiatan tersebut. Dalam meningkatkan kognitifnya dapat dilihat ketika anak sudah bisa membedakan sampah organik dan sampah non organik dan lalu anak dapat memecahkan masalah sederhana di mana anak sudah bisa untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dengan mendaur ulang sampah tersebut.

Selanjutnya perkembangan sosialnya juga meningkat terlihat ketika anak melakukan kegiatan berkelompok di mana guru membagi kelompok menjadi dua, kelompok perempuan dan kelompok laki-laki anak-anak di minta untuk mengumpulkan sampah yang telah di bawa dari rumah untuk kemudian dikumpulkan di tengah-tengah kelompok masing-masing untuk kemudian digunting dan dimasukkan ke dalam botol plastik. Dari kegiatan berkelompok tersebut menunjukkan bahwa anak sudah mampu untuk bekerja dalam tim dan sudah mampu untuk berbagi bersama teman.

KESIMPULAN

Metode pembelajaran berbasis proyek mampu untuk meningkatkan perkembangan kognitif dan sosial anak usia dini, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara di mana hasil

observasi menunjukkan bahwa adanya peningkatan perkembangan kognitif dan sosial anak usia dini begitu pun dengan hasil wawancara menunjukkan bahwa adanya peningkatan perkembangan kognitif dan sosial anak usia dini khususnya anak sudah mampu untuk bekerja sama, mau berbagi dengan teman, dan mampu mengenali lingkungan.

Penerapan pembelajaran berbasis proyek *ecobrick* yang efektif yaitu dengan menggunakan konsep yang sederhana namun mampu dimengerti oleh anak seperti, memilah sampah, mengumpulkan sampah untuk kemudian dimasukkan ke dalam botol plastik, kemudian akan di bentuk menjadi sebuah kursi atau meja. Pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif untuk dalam meningkatkan perkembangan kognitif dan sosial anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N., & Aisyah, N. (2021). Model Pembelajaran berbasis proyek *ecobrick* (Project Based Learning) dan Penerapannya pada Anak Usia Dini di TK IT Al-Farabi. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181-199.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child

- Development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Badriyah, E. S., & Samiaji, M. H. (2023). Penggunaan Media Loose Part dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(1), 1-8.
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181-190.
- Dewi, N. W. E. P., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran berbasis proyek ecobrick Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 6(3), 261-271.
- Mahfud, C., Prasetyawati, N., Suarmini, N. W., Agustin, D. S. Y., Hendrajati, E., Supriyanto, D., Al, S., & Mojokerto, H. (2020). RELATIONSHIP OF CITIZENSHIP EDUCATION, PANCASILA AND RELIGIOUS CHARACTER. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2).
- Muawanah, F., Supriyanto, D., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Al, S., & Mojokerto, H. (n.d.). PEMANFAATAN BENDA MANIPULATIF DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE (STUDENT ACHIEVEMENT DIVISION TEAMS) STAD TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MI SALAFIYAH SYAFI'YAH I.
- Muslim, A. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sikap Para Guru terhadap Kepuasan Kerja (Studi Kasus di Ma Palapa Nusantara NW Selebung). *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 1(2), 113-141.
- Muslim, A. (2022). Pendidikan Spiritualitas Keagamaan Generasi Alfa pada Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(3), 519-535.
- Muslim, A., & Rasyidi, A. H. (2020). *Filsafat Pendidikan Islam (Sejarah dan Pemikiran)*. PENERBIT.
- Nisa, K. (2019). Mengembangkan Keativitas Anak Melalui kegiatan Menggambar Bebas pada Anak Usia Dini di TK Tunas Harapan 1 Tanjung Sari Nastar Lampung Selatan. *Skripsi Sarjana: Tarbiyah dan Keguruan*. 18
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing*.
- Susetiyo, A., Arifin, B., Supriyanto, D., Al, S., & Mojokerto, H. (n.d.-a). *DINAMIKA PELUANG DAN TANTANGAN KURIKULUM MERDEKA PADA SEKOLAH DASAR*.